

Abstraksi

Kebutuhan terhadap informasi yang begitu tinggi menyebabkan munculnya masalah bagaimana teknik atau cara untuk memperoleh informasi yang efektif dan efisien. Sistem temu kembali digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut.

Sistem temu kembali terdiri dari *indexing subsystem* dan *searching subsystem*, untuk mengolah kumpulan dokumen dan kata kunci sehingga dapat mengembalikan dokumen yang relevan. Metoda BM25 yang diimplementasikan pada pembobotan dokumen, akan memberikan nilai relevansi berdasarkan kecocokan dokumen dengan kata kunci. Nilai relevansi tersebut akan diakumulasi untuk semua kata kunci, sehingga diperoleh nilai total kecocokan dokumen terhadap kata kunci.

Dengan menerapkan BM25, diperoleh nilai *precision* tertinggi (13.56%) pada jumlah dokumen terendah (200 dokumen). Serta, diperoleh nilai *recall* tertinggi (91.08%) pada jumlah dokumen tertinggi (800 dokumen). Nilai *interpolated average precision* (IAP) dipengaruhi oleh faktor normalisasi panjang dokumen (parameter b). Perubahan IAP yang diakibatkan oleh penambahan pengaruh normalisasi panjang dokumen menyebabkan perubahan penilaian pada dokumen yang terambil. Nilai IAP tertinggi (60.74%) diperoleh pada $b=0.6$.

Kata kunci: *information retrieval*, BM25.